

## PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI TENGAH PANDEMI COVID 19

Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur

### FACE TO FACE LEARNING IN THE MIDDLE OF PANDEMI COVID 19

Research at Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur

**Muhammad Makky**

*e-mail : m.makky.ok@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

**Supiana**

*e-mail : Supiana@uinsgd.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

**Qiqi Yuliati Zaqiyah**

*e-mail: qiqiyuliatizaqiyah @uinsgd.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

### Abstrak

Timbulnya pandemi Covid 19 menimbulkan sebagian instansi pendidikan menyudahi buat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara daring. Tetapi, Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur jadi salah satu instansi pendidikan yang konsisten melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka sepanjang era pandemi Covid 19. Postingan ini bermaksud buat mendefinisikan mengenai kebijaksanaan penerapan kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah Pandemi, akibat dari kebijaksanaan kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah pandemi, dan aspek pendukung serta penghalang kebijaksanaan aktivitas kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur. Tulisan ini disusun dengan memakai pendekatan riset permasalahan pada cara riset kualitatif, basis informasi pokok didapat dari Kepala Sekolah, guru serta peserta didik Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 serta basis informasi inferior dari pemilihan Madrasah Tsanawiyah AL Huda A) Musri 1. Metode pengumpulan informasi yang dipakai berbentuk tanya jawab, pemantauan serta pemilihan dengan 3 cara analisa informasi ialah pengurangan informasi, penyajian informasi serta pencabutan kesimpulan. Kegiatan belajar mengajar Tatap muka di Tengah Pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 dilaksanakan dengan kurangi lama kegiatan belajar mengajar alhasil berakibat dalam akumulasi aktivitas di luar kategori, tetapi orang berumur diuntungkan sebab buah hatinya konsisten menyambut kegiatan belajar mengajar dengan nyaman. Aspek Pendukung penerapan kegiatan belajar mengajar ini merupakan terdapatnya sistem mes 24 jam serta aspek penghambatnya merupakan minimnya alat serta infrastruktur.

Kata Kunci: Covid 19, Tatap Muka, Pembelajaran

*Abstract*

*The emergence of the Covid 19 pandemic has caused several educational institutions to stop conducting teaching and learning activities online. However, Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur has become one of the educational institutions that consistently conducts face-to-face teaching and learning activities during the Covid 19 pandemic era. face-to-face teaching and learning in the midst of a pandemic, and aspects of supporting and hindering the wisdom of face-to-face teaching and learning activities in the midst of the Covid 19 pandemic at Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur. This paper was prepared using a problem research approach in a qualitative research method, the main information base was obtained from the Principal, teachers and students of Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 and the inferior information base from the selection of Madrasah Tsanawiyah AL Huda A) Musri 1. Methods of gathering information used in the form of questions and answers, monitoring and selection with 3 ways of analyzing information, namely reducing information, presenting information and drawing conclusions. Face-to-face teaching and learning activities in the midst of the Covid 19 Pandemic at Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 are carried out by reducing the length of teaching and learning activities as a result resulting in an accumulation of activities outside the category, but the elderly benefit because their children consistently welcome teaching and learning activities comfortably. The supporting aspect of implementing this teaching and learning activity is the presence of a 24-hour mess hall system and the inhibiting aspect is the lack of tools and infrastructure.*

*Keyword : Covid 19, Face to Face, Learning*

---

*Submitted : 08-12-2022 | Accepted : 20-12-2022 | Published : 26-12-2022*

---

**PENDAHULUAN**

Pandemi Covid 19 merupakan suatu virus yang hingga dikala ini jadi virus yang lagi melanda serta berjangkit di semua arah bumi tercantum Negeri Indonesia. Perihal ini menimbulkan terdapatnya pergantian kebijaksanaan yang didapat oleh penguasa dampak dari pandemi Covid 19 ini, kebijaksanaan penguasa buat mengakhiri seluruh kegiatan yang mengaitkan orang banyak (*bergerombol*) Peraturan ini diadakan sebab mudahnya penyebaran virus Covid 19. Seluruh kegiatan segenap dihentikan, bagus dari pandangan profesi, pendidikan, Kerutinan serta sejenisnya. (Khasanah et al., 2020a)

Begitupula di Negeri Indonesia, penguasa menghasilkan sesuatu kebijaksanaan berupa peraturan buat menghindari efek penjangkitan virus Covid 19. Penguasa menyarankan pada semua warga Indonesia buat melakukan 3M ialah mengenakan masker, melindungi jarak serta membersihkan tangan dengan cara teratur. Sebagian peraturan itu dapat digaris besarkan pada peraturan pemisahan aktivitas warga (PPKM), ialah dibatasinya bermacam kegiatan atau aktivitas yang menginginkan orang banyak

semacam profesi di pabrik- pabrik, kegiatan di pusat perbelanjaan, tempat- tempat darmawisata sampai kegiatan pendidikan. (Joharudin et al., 2020)

Akibat Covid 19 kepada pendidikan serta kegiatan belajar mengajar memunculkan sebagian peraturan pada sistem pendidikan ialah dengan menutup semua akses pendidikan dengan cara tatap muka dengan melaksanakan prinsip- prinsip sistem pendidikan serta sistem kegiatan belajar mengajar di sekolah begitu juga yang telah diresmikan oleh penguasa. Ada pula prinsip serta kebijaksanaan pendidikan itu merupakan selaku selanjutnya: 1) Kesehatan dan keamanan semua partisipan ajar, pengajar, daya kependidikan, keluarga, serta warga ialah prioritas penting yang wajib dicermati pada memutuskan kebijaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah; 2) Berkembang bunga semua partisipan ajar dan gimana situasi psikososial pula jadi prioritas penting buat dipikirkan pada pelampiasan layanan pendidikan sepanjang era pandemi Covid 19. (Ristyawati, 2020)

Oleh sebab itu semua sekolah biasa atau Madrasah dengan cara biasa di semua Indonesia ditutup sedangkan untuk faedah, kesehatan serta keamanan peserta didik. Sehingga sehabis timbulnya ketetapan penguasa selaku akibat dari Covid 19 itu semua sistem kegiatan belajar mengajar di semua Indonesia dilaksanakan dengan cara Daring atau online (Joharudin et al., 2020). Perihal ini pula di informasikan pada riset Dian Putri, Uswatun Khasanah dkk. Kalau Kegiatan belajar mengajar jarak jauh membagikan keringanan serta peluang pada bermacam situasi. Tidak sempat diprediksi lebih dahulu kondisi bumi terserang Covid 19. Untuk memutus penyebaran virus ini, kita konsisten bisa melaksanakan banyak perihal positif di rumah tanpa meninggalkan kegiatan belajar mengajar. (Khasanah et al., 2020b)

Kesimpulannya guru ataupun anak didik seluruhnya diliburkan sepanjang sebagian minggu apalagi sebagian bulan yang pastinya ini seluruh hendak membagikan dampak kesimpangsiuran di pada cara aktivitas berlatih membimbing (KBM). Imbauan stay at home serta physical and sosial distancing dari pihak penguasa wajib diiringi dengan pergantian metode berlatih dari tatap muka jadi online atau daring (Khasanah et al., 2020a). Perihal ini pula di informasikan pada riset Rizki Setiawan serta Eti Komalasari kalau Keterkaitan pandemi Covid 19 kepada pendidikan membutuhkan atensi sungguh- sungguh. Paling utama pada cara kegiatan belajar mengajar yang dialihkan dengan sistem

kegiatan belajar mengajar daring. Situasi ini membolehkan kegiatan belajar mengajar tersendat serta kurangi hasil kegiatan belajar mengajar. Perihal ini pasti tidak membagikan daya guna pada kegiatan belajar mengajar. (Setiawan & Komalasari, 2020)

Oleh sebab itu, seluruh instansi pendidikan di Indonesia tidak berani melaksanakan KBM tatap muka sebab menaati peraturan penguasa yang terdapat serta tidak dapat sediakan sarana APD di instansi itu. Tetapi ada sebagian yang konsisten melaksanakan KBM dengan cara tatap muka dengan penuhi aturan kesehatan ialah senantiasa membersihkan tangan mengenakan masker serta APD yang lain. (Setiawan & Komalasari, 2020)

Sedemikian itu pula di area Cianjur, spesialnya di kecamatan Ciranjang. Penguasa kabupaten sudah membagikan kebijaksanaan hal penangkalan Covid 19 dengan cara cekatan serta jelas. Kebijaksanaan itu merupakan ditutupnya semua kegiatan kegiatan belajar mengajar di semua sekolah sampai madrasah. Dari kebijaksanaan itu diedarkan melewati pesan sah penguasa kabupaten, semua instansi pendidikan terdesak meliburkan peserta didik siswinya sampai durasi yang belum ditetapkan. Sebagian instansi pula mulai melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan cara online. (Ristyawati, 2020)

Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1, begitu juga instansi pendidikan yang lain pula ikut meliburkan santri- santrinya semenjak bertepatan pada 28 Maret 2020. Kurang lebih sebulan setelahnya, persisnya dalam bertepatan pada 1 Juni 2020, sehabis melewati bermacam estimasi oleh sebagian pihak di Madrasah Tsanawiyah ialah para Kiyai, Guru, forum alumni serta forum orang tua santri, semua santri dipersilahkan balik ke Pondok. Cara kembalinya santri, begitu juga cara perpulangan lebih dahulu dilaksanakan cocok aturan kesehatan. Perihal itu cocok dengan Amanat yang sudah dikeluarkan oleh Arahan Pondok Madrasah AL Huda AL Musri 1 pada penangkalan virus Covid 19. Amanat itu merupakan selaku selanjutnya: 1) Meminimalkan kunjungan orang tua santri serta pengunjung hingga batasan durasi yang tidak ditetapkan; 2) Mencegah santri serta guru buat pergi pondok; 3) Memaksimalkan pengawasan kepada situasi santri, guru, serta semua penunggu pondok dengan mengaitkan daya kesehatan yang terdapat di dekat pondok; 4) Membagikan konseling terpaut kebersihan diri serta area Madrasah Aliyah; 5) Sediakan tempat mencuci tangan serta sediakan alat- alat kesehatan; 6) Membaca do' a supaya bebas dari penyakit meluas selaku wujud ikhtiar kita

supaya bebas dari penyakit ini. (Maklumat Pondok Al-Huda Al-Misri Cianjur Tentang Cegah Covid-19, 2020)

Ada pula pada penerapan kegiatan belajar mengajar, Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 senantiasa mengusahakan supaya kegiatan belajar mengajar konsisten berjalan cocok dengan aturan kesehatan yang diberlakukan oleh penguasa setempat. Antara lain dengan sediakan tempat mencuci tangan di sebagian ujung pondok, senantiasa menghimbau apalagi memohon santri buat giat membersihkan tangan saat sebelum serta setelah berkegiatan, sediakan alat- alat kesehatan berbentuk masker, *Hand Sanitizer*, *Thermo Gun*, *Face shield*, *Germidical Lamp*, dan *Disinfektan*. Tidak hanya itu, semua santri pula dimohon buat senantiasa melindungi kesehatan serta kebersihan di dekat mereka, serta pula sudah dibiasakan buat senantiasa mensterilkan semua zona pondok.

Begitu juga hasil tanya jawab periset dengan sekretaris pondok sekalian guru Madrasah Tsanawiyah kalau penerapan KBM dengan tatap muka malah dirasa lebih nyaman dibanding melakukan KBM dengan daring. Perihal ini sebab semua peserta didik Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur diharuskan bermukim 24 jam di pondok madrasah. Ini jadi alibi semua stakeholder buat melakukan KBM tatap muka. Perihal yang lain yang jadi estimasi merupakan kalau siswa- siswi yang ada di rumah tiap- tiap hendak susah buat dipantau, pastinya diakibatkan orang berumur yang mempunyai bermacam berbagai banyak aktivitas alhasil tidak sanggup memantau seluruh kegiatan kanak- kanak mereka. (Sopiyadi, 2022)

Kasus lain hasil tanya jawab peneliti dengan salah satu guru yang senior Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 kalau penerapan kegiatan belajar mengajar dengan cara tatap muka hendak lebih efisien dibanding kegiatan belajar mengajar dengan cara online, perihal ini disebabkan sebagian peserta didik ataupun siswi yang menjajaki kegiatan belajar mengajar online tidak betul- betul mencermati ataupun hirau tidak hirau kepada apa yang di informasikan oleh pengajar justru mencermati partisipan yang lain apalagi mereka menjajaki kegiatan belajar mengajar dengan cara online itu cuma ritual buat memuat kedatangan di bolos. (Nuryadi, 2022)

Kejadian lain yang melatar belakangi terdapatnya KBM tatap muka di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur merupakan banyaknya keluhan kesah orang tua wali ataupun orang tua santri yang melaporkan kalau anak-anak mereka waktu di rumah

susah di kontrol, karena mereka memilih keluyuran dibanding melaksanakan belajar. Hal ini menyebabkan kegelisahan dan kebingungan orang tua wali ataupun orang tua santri terhadap anak mereka akan terkena virus Covid 19. Perihal ini dipicu oleh penjangkitan virus itu cuma dengan air liur ataupun bersinggungan dengan orang lain. Dari sinilah Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 wajib menampung dan memberikan solusi atas seluruh keluhan dan anjuran yang bisa membuat jaringan antara orang tua dengan Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendefinisikan mengenai kebijaksanaan penerapan kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah A) Huda AL Musri 1 Cianjur tahun 2020. 2) Untuk mendefinisikan akibat dari kebijaksanaan kegiatan belajar mengajar Tatap muka di tengah pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur tahun 2020. 3) Untuk mendefinisikan aspek pendukung serta penghalang kebijaksanaan aktivitas kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur tahun 2020.

## METODOLOGI

Penelitian ini memakai pendekatan dengan cara kualitatif. Sedangkan tipe riset yang dipakai merupakan riset permasalahan ialah mendefinisikan sesuatu kerangka balik subjek ataupun sesuatu insiden khusus dengan cara merinci serta mendalam. Oleh sebab itu riset ini dicoba dengan metode mendeskripsikan, meringkas, bermacam situasi suasana mengenai kegiatan belajar mengajar lihat wajah di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 di era endemi Covid 19.

Basis informasi pada riset ini dipecah jadi 2, ialah basis informasi pokok (Kepala Sekolah, guru serta peserta didik Madrasah Tsanawiyah AL Huda A Musri 1), serta basis informasi inferior (pemilihan dari Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1). Metode pengumpulan informasi yang dipakai pada riset ini merupakan tanya jawab. Pada riset ini, periset memakai tanya jawab semi tertata dimana pelaksanaannya lebih leluasa. Pemantauan, pada riset ini merupakan pemantauan kontestan maksudnya periset berfungsi langsung di pada kegiatan belajar mengajar lihat wajah di era endemi Covid 19



serta pemilihan berbentuk akta mengenai Kegiatan belajar mengajar Lihat Wajah di tengah Endemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1. Analisa informasi terdiri dari 3 analisa yang berhubungan ialah pengurangan informasi, penyajian informasi serta pencabutan kesimpulan. Sedangkan tekhnik kesahan informasi pada riset ini triangulasi yang dipakai merupakan triangulasi teknik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1

Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 merupakan salah satu jenjang pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Huda Al Musri 1 yang berdiri pada tahun 2011, didirikan setelah sekian lama diberlakukannya sistem pondok pesantren. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 saat itu adalah Ibu Laila Nuroniyah yang merupakan alumni Pondok Pesantren Miftahulhuda Al Musri. Madrasah Tsanawiyah ini menerapkan kurikulum yang dikeluarkan oleh Kemenag dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pelajaran yang diajarkan bertujuan meningkatkan pengetahuan agama secara luas dan komperehensif, di samping juga meningkatkan pengetahuan Agama melalui kegiatan pengajian pesantren.

#### Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur Tahun 2020

Terdapatnya Covid 19 mengharuskan semua instansi di semua Indonesia buat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara daring. Belum lama ini tersebar rumor di bumi maya mengenai kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan dengan metode daring. Bila terdapat instansi yang bisik- bisik melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka, sehingga penguasa hendak mencabut kedudukan kepala sekolah serta mencabut permisi instansi itu. Bukan cuma itu belum lama ini Biro Pendidikan Kabupaten Cianjur pula menghasilkan pesan brosur mengenai *work from home* serta pantangan tatap muka (PTM).

Kegiatan belajar mengajar Lihat Wajah di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur sepanjang pandemi Covid 19 mencakup 3 faktor begitu juga berikut:

### 1. Perencanaan

Pemograman kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah AL Huda A) Musri 1 sepanjang era endemi Covid 19, dalam dasarnya berjalan cocok dengan berlakunya pemograman kegiatan belajar mengajar saat sebelum era terdapatnya covid. Tetapi begitu terdapat sebagian pergantian sistem pemograman kegiatan belajar mengajar dalam wujud edukasi, antara lain saat sebelum terbentuknya pandemic Covid 19 guru-guru baru yang terdapat dapat dengan lapang bertanya pada guru-guru tua kuncinya guru keluarga. Tetapi dengan terdapatnya wabah ini perihal itu tidak diberlakukan balik buat menjauhi penyebaran virus Covid 19. (Sopiyadi, 2022)

Sesuai dengan hasil pemantauan periset kalau saat sebelum era endemi Covid 19 semua guru membuat pemograman kegiatan belajar mengajar kemudian setelah itu mengarah delegasi kepala aspek kurikulum dengan cara face to face buat memperoleh edukasi langsung dari waka kurikulum itu. Berlainan di era endemi Covid 19 semua guru tidak lapang buat menyambut edukasi langsung dengan cara lihat wajah, melainkan guru cuma menumpuk pemograman kegiatan belajar mengajar di atas meja kemudian setelah itu dikoreksi oleh aspek kurikulum. Perihal ini cocok dengan filosofi yang melaporkan kalau Pemograman kegiatan belajar mengajar didesain bukan cuma selaku aksesoris administrasi tetapi didesain selaku bagian integral dari cara profesi handal, alhasil berperan selaku prinsip pada penerapan kegiatan belajar mengajar. (Hanum, 2017)

Dengan begitu, kategorisasi pemograman kegiatan belajar mengajar ialah sesuatu keharusan sebab didorong oleh keinginan supaya penerapan kegiatan belajar mengajar terencana cocok dengan misi serta target yang mau dicapai. Saat sebelum era endemi Covid 19 semua guru di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 membuat pemograman kegiatan belajar mengajar dengan cara berbarengan ialah dalam dini semester cocok dengan kompendium yang terdapat. Hendak namun semenjak terdapatnya wabah Covid 19 sistem pembuatan konsep kegiatan belajar mengajar berganti yang mana umumnya semua guru membuat pemograman kegiatan belajar mengajar itu dengan cara bersama berbarengan di sekolah sedangkan diganti dengan membuat pemograman kegiatan belajar mengajar dengan cara mandiri tanpa melangsungkan kumpul-kumpul ataupun gerombolan. Hendak namun mutu



pemograman kegiatan belajar mengajar diharapkan konsisten cocok dengan kompendium yang terdapat.(Nuryadi, 2022)

dengan hasil pemantauan periset di Madrasah Tsanawiyah AL Huda A) Musri 1 kalau sepanjang era endemi Covid 19 sistem pembuatan konsep kegiatan belajar mengajar dengan cara mandiri ataupun dengan cara individu tanpa melangsungkan gerombolan di sekolah atau Madrasah. Hendak namun tanpa kurangi mutu pemograman kegiatan belajar mengajar itu sendiri ialah cocok dengan kompendium serta cocok dengan peraturan pada pembuatan pemograman kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan kalau konsep kegiatan belajar mengajar disusun dengan merujuk dalam silabus, juga merupakan wujud perencanaan kegiatan belajar mengajar yang lain. Perancangan kegiatan belajar mengajar mencakup kurikulum serta konsep penerapan kegiatan belajar mengajar yang muat sedikitnya misi kegiatan belajar mengajar, modul didik, cara pembelajaran, basis berlatih serta evaluasi hasil belajar (Mawardi, 2019)

### 2. Pelaksanaan

Cara kegiatan belajar mengajar lihat wajah di tengah endemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur konsisten memakai cara kegiatan belajar mengajar lihat wajah yang dicoba langsung dengan para peserta didik serta guru. Hendak namun karena terdapatnya era endemi Covid 19 sehingga terdapat pergantian kepada sistem kegiatan belajar mengajar ialah dengan kurangi durasi kegiatan belajar mengajar di kategori yang mana saat sebelum era endemi Covid 19 ini kegiatan belajar mengajar di kategori sepanjang 40 menit perjam pelajaran dikurangi jadi 25 menit perjam pelajaran dengan berat kegiatan belajar mengajar 40 Persen di kategori serta 60 Persen di luar kategori dengan cara berkelanjutan serta fleksibel. Hendak namun guru konsisten membiasakan peruntukan durasi serta merancang kegiatan belajar mengajar cocok dengan peraturan yang sudah ditetapkan sepanjang endemi Covid 19.(Nuryadi, 2022)

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 kalau sistem kegiatan belajar mengajar yang berjalan di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 di era pandemi sedang serupa dengan sistem kegiatan belajar mengajar saat sebelum era pandemi Covid 19 ialah dengan sistem tatap muka terbatas cuma saja kurangi durasi kegiatan belajar mengajar yang terdapat tanpa kurangi sistem kegiatan

belajar mengajar yang sudah terdapat serta membiasakan peruntukan durasi kegiatan belajar mengajar, untuk itu dengan kegiatan belajar mengajar waktu 25 menit dengan nilai mata pelajaran sebesar 40 Persen. Perihal ini cocok dengan teori menerangkan kalau peruntukan durasi ialah ditaksir berapa lama peserta didik menekuni modul kegiatan belajar mengajar. Peruntukan durasi butuh dicermati dalam langkah pengembangan kompendium serta pemograman kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu, peruntukan durasi hendak berspekulasi rentan durasi yang diperlukan buat tiap modul didik. Pencarian jumlah pekan pada semester ataupun tahun pelajaran terpaut dengan penggunaan durasi kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran khusus.(Majid, 2013)

Tidak hanya itu penerapan kegiatan belajar mengajar sepanjang era pandemi Covid 19 ada pergantian yang lumayan penting di pada kategori yang mana kategori yang jumlahnya lebih dari 25 hendak dipisah jadi 2 kategori dan menata tempat bersandar yang awal mulanya tiap kursi serta meja diduduki 2 orang jadi 1 orang perbangku serta menghalangi jarak dampingi kursi anak didik dengan maksimum pada 1 kategori sebesar 25 orang.(Rahman, 2022) Perihal ini cocok dengan prinsip memberitahukan kalau untuk menciptakan atmosfer situasi yang bisa meningkatkan atensi, antusias serta dorongan peserta didik pada menjajaki kegiatan belajar mengajar pada kegiatan belajar mengajar yang efisien dibutuhkan pengorganisasian ataupun pengelolaan yang mencukupi, tercantum pada pengelolaan kategori. Dengan begitu, pengelolaan kategori jadi salah satu alat yang mempersiapkan situasi untuk kegiatan belajar mengajar yang efisien. Pengelolaan kategori melingkupi dalam pengaturan orang( peserta didik) serta sarana yang mencakup jendela, pencerahan hingga dengan penyusunan program kegiatan belajar mengajar yang pas.(Mularsih & Hartini, 2019)

### 3. Evaluasi

Meski tengah ada pada era pandemi Covid 19, begitu juga yang diklaim oleh Ibu Laila Nuroniyah bahwa seluruh sistem serta bagian pada kegiatan belajar mengajar tidak bisa terdapat yang terabaikan tercantum penilaian pada kegiatan belajar mengajar. Sebab dengan penilaian kegiatan belajar mengajar, guru bisa mengenali efisiensi kegiatan belajar mengajar serta efektifitas strategi kegiatan belajar mengajar kegiatan belajar mengajar.(Nuroniyah, 2022)

Sesudah memantau ke Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 Cianjur tiap guru sehabis membereskan penyampaian modul ada penilaian buat mengenali apakah anak didik telah faham dengan apa yang telah guru sampaikan sepanjang jam kegiatan belajar mengajar serta buat mengenali efektifitas strategi kegiatan belajar mengajar dan efisiensi kegiatan belajar mengajar itu.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan kalau misi penilaian kegiatan belajar mengajar untuk mengenali keberhasilan serta kemampuan sistem kegiatan belajar mengajar dengan cara besar. Sistem kegiatan belajar mengajar diartikan mencakup: misi, modul, cara, alat, basis berlatih, area ataupun sistem evaluasi itu sendiri. Tidak hanya itu, penilaian kegiatan belajar mengajar pula tertuju buat memperhitungkan efektifitas strategi kegiatan belajar mengajar, memperhitungkan serta menaikkan efektifitas program kurikulum, memperhitungkan serta menaikkan efektifitas kegiatan belajar mengajar, menolong berlatih partisipan ajar, mengenali daya serta kelemahan partisipan ajar, dan buat sediakan informasi yang menolong pada membuat ketetapan. (Magdalena et al., 2020)

### **Dampak Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur Tahun 2020**

Pada penerapan kegiatan belajar mengajar lihat wajah di tengah pandemi Covid 19 nyatanya bakal terdapat akibat kepada kepada orang dekat ataupun Madrasah itu sendiri. Diantara akibatnya merupakan bertambahnya aktivitas kegiatan belajar mengajar di luar kategori yang dilaksanakan pada wujud non resmi semacam berlatih di siang hari, petang hari serta malam hari, dibawah edukasi para guru madrasah. Perihal inilah yang lumayan membebankan sebagian guru serta membagikan akibat minus kepada mutu kegiatan belajar mengajar. (Syahrul, 2021)

Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kalau hasil penilaian program dipakai selaku bawah buat melakukan aktivitas perbuatan lanjut ataupun buat melaksanakan pengumpulan ketetapan selanjutnya. Peliputan ialah jenjang terakhir dalam suatu aktivitas. Penilaian hasil berlatih ialah aktivitas yang dicoba buat mengenali pendapatan berlatih dari partisipan ajar yang sudah dicoba pada kurun durasi khusus serta bermaksud buat membenarkan metode berlatih partisipan ajar. Informasi penilaian bermaksud buat mengenali sejauh mana pendapatan misi yang sudah dilaksanakan. (Permatasari, 2014)

Tetapi berlainan dengan orang tua anak didik yang amat berlega hati dengan penerapan kegiatan belajar mengajar lihat wajah di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1. Begitu juga hasil tanya jawab periset dengan Ayah Saef yang ialah salah satu orang tua anak didik Madrasah Tsanawiyah AL Huda A) Musri 1, dia melaporkan kalau sepanjang era pandemi Covid 19 ini dengan dijalani sistem kegiatan belajar mengajar lihat wajah ataupun luring orang berumur merasa amat diuntungkan sebab dikala sekolah lain diliburkan anak mereka sedang dapat memperoleh ilmu serta pendidikan begitu juga mestinya tanpa takut hendak endemi ini sebab tidak hanya kegiatan belajar mengajar lihat wajah anak didik tidak keluyuran sehabis kegiatan belajar mengajar berakhir sebab anak didik atau santri bermukim di pondok sepanjang 24 jam. Jadi tidak terdapat rasa takut buah hatinya tidak menyambut ilmu sepanjang era pandemi Covid 19 ataupun takut anaknya keluyuran(Rahman, 2022)

Begitu juga hasil obesrvasi periset semua santri Madrasah Tsanawiyah AL Huda AL Musri 1 tidak hanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka mereka muqim di pondok sepanjang 24 jam ataupun dapat diucap pula dengan fullday school dan menjajaki pendidikan madrasah dari bangun tidur hingga tidur balik. Perihal ini begitu juga teori yang menyatakan fullday school selaku sesuatu cara kegiatan belajar mengajar yang berjalan dengan cara aktif, inovatif, serta transformatif sepanjang satu hari penuh apalagi sepanjang kurang lebih 24 jam.(Hasan, 2006)

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19**

Tiap seluruh suatu yang terdapat di alam sarwa ini pastinya mempunyai keunggulan serta kekurangan tertentu demikian juga dengan sistem kegiatan belajar mengajar lihat wajah di tengah pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur. Dengan memakai sistem kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah pandemi, terdapat sebagian perihal yang mensupport serta membatasi jalannya kegiatan belajar mengajar tatap muka itu begitu juga Bunda Laila Nuroniyah dia menerangkan kalau aspek pendukung dari kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah pandemi Covid 19 ialah semua penghuni madrasah atau santri muqim di pondok sepanjang 24 jam. Sebaliknya aspek penghalang merupakan posisi geografis Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur yang terdapat diantara warga dekat, alhasil pergerakan pergi

masuknya wisatawan ke madrasah belum sanggup dikendalikan dengan cara maksimal. Perihal ini pastinya membuat suatu mungkin bakal terdapatnya interaksi santri dengan banyak orang dekat. (Nuroniya, 2022)

Begitu juga di informasikan oleh Fahmi kalau di pada bumi pendidikan, Area ialah salah satu faktor yang mempunyai akibat kepada kemajuan seorang. Untuk gerakan Empirisme, Area ialah faktor yang sangat penting pada pengaruhi kemajuan serta perkembangan seseorang anak. (Fahmi, 2017)

Tidak hanya itu Ustadz Habiburrahman dia melaporkan kalau tidak hanya perihal itu aspek pendukung lain yang mensupport dijalankannya kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah pandemi ini merupakan dengan terdapatnya perjanjian antara orang tua santri serta Madrasah Tsanawiyah buat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara luring ataupun lihat wajah. Sebaliknya aspek penghalang yang terdapat merupakan minimnya alat serta infrastruktur, antara lain merupakan perlengkapan mencuci tangan serta penyediaan masker dengan cara free buat santri. (Syahrul, 2021)

Cocok dengan hasil pemantauan periset, kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 yang dirasa wajib dipadati oleh merupakan logistik masker free buat semua santri serta logistik tempat mencuci tangan di tempat- tempat khusus. Dengan cara teoritis keinginan elementer alat pendidikan untuk tahapan pendidikan bisa dikategorikan jadi keinginan perabotan, keinginan perlengkapan atau alat pendidikan, keinginan basis berlatih, serta keinginan tanah. Semua determinasi keinginan alat pendidikan ini didasarkan pendekatan empiris dengan peserta didik, watak, fungsi serta manfaat alat pendidikan, dan pengguna yang ikut serta pada cara pendidikan di sekolah. (Mularsih & Hartini, 2019; Sri Yustikia, 2019)

## PENUTUP

Penerapan Kegiatan belajar mengajar Lihat Wajah di Tengah Pandemi Covid 19 di Pondok Madrasah Al Huda Al Musri 1 Cianjur tahun 2020 merupakan serupa semacam lebih dahulu ialah dengan memakai sistem kegiatan belajar mengajar lihat wajah terbatas hendak namun ada pergantian sistem, ialah pergantian pada sistem pembuatan konsep kegiatan belajar mengajar yang fleksibel dengan memilah modul yang dirasa sangat

berarti serta pergantian lama durasi perjam pelajaran dari 40 menit jadi 25 menit serta penyusunan daya muat anak didik pada kategori.

Orang berumur merupakan orang yang sangat mempengaruhi untuk kanak-kanak serta orang yang bisa membuat masa depan anak. Terpaut kebijaksanaan kegiatan belajar mengajar lihat wajah terbatas di Madrasah Tsanawiyah AL Huda Al Musri 1, kedudukan orang berumur yang sangat berarti merupakan terdapatnya perjanjian serta keyakinan antara orang berumur santri atau peserta didik dengan Madrasah Tsanawiyah buat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara luring ataupun lihat wajah. Karena di kala semacam ini orang tualah yang sanggup membuat anak lebih kokoh serta tidak berserah dan dapat memotivasi anak pada berlatih. Ada pula kedudukan orang berumur pada mendampingi berlatih anak ialah, orang berumur bisa berfungsi selaku motivator, penyedia, tempat bertukar pikiran serta menanya dan bisa menciptakan tempat yang mendukung serta aman buat berlatih. Alhasil kedudukan orang berumur khususnya dalam sistem kegiatan belajar mengajar lihat wajah terbatas dalam era endemi ini amat mempengaruhi pada menggapai kesuksesan berlatih anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, R. (2017). *Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MAN Rejoso Peterongan Jombang*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hanum, L. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Syiah Kuala University Press. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.270>
- Hasan, N. (2006). FULLDAY SCHOOL (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing). *JURNAL TADRIS STAIN PAMEKASAN*, Vol 1, No 1 (2006), 109-118. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/194>
- Joharudin, A., Septiadi, M. A., Maharani, S., Aisi, T. D., & Nurwahyuningsih, N. (2020). Panic Syndrom Covid-19: Penekanan Terhadap Kebijakan Yang Diberikan. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 44-53. <https://doi.org/10.15575/jp.v4i1.63>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020a). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020b). Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48. <http://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Magdalena, I., Mulyani, F., Fitriyani, N., & Delvia, A. H. (2020). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sd Negeri Bencong 1. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 87-98. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/818>
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Maklumat Pondok Al-Huda Al-Misri Cianjur tentang Cegah Covid-19, (2020).
- Mawardi, M. (2019). OPTIMALISASI KOMPETENSI GURU DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>
- Mularsi, H., & Hartini, H. (2019). PENGELOLAAN RUANG KELAS DALAM RANGKA MENINGKATAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DI PKBM INSAN CENDIKIA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4312>
- Nuroniya, L. (2022). Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur.
- Nuryadi. (2022). Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur.
- Permatasari, A. (2014). *Pengelolaan evaluasi hasil belajar peserta didik secara online di SMK Negeri 5 Malang*. <http://repository.um.ac.id/3584/>
- Rahman, S. (2022). Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur.
- Ristyawati, A. (2020). Efektifitas kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam masa pandemi Corona Virus 2019 oleh pemerintah sesuai amanat UUD NRI Tahun 1945. *Administrative Law & Governance Journal*, 3(2), 240–249.
- Setiawan, R., & Komalasari, E. (2020). Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19. *Edusocius : Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Dan Sosiologi*, 4(1), 1–13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ED/article/view/25073>
- Sopiyadi, D. (2022). Wawancara, Pontren Al Huda Al Musri 1 Cianjur.
- Sri Yustikia, N. W. (2019). PENTINGNYA SARANA PENDIDIKAN DALAM MENUNJANG KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *GUNA WIDYA: JURNAL PENDIDIKAN HINDU*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>
- Syahrul. (2021). Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Al Huda Al Musri 1 Cianjur.